

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Sumber Data

Jenis dari penelitian ini adalah dengan menggunakan penelitian kuantitatif, dimana penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit atau empiris, obyektif, terukur, rasional, sistematis dan data penelitian berupa angka-angka serta analisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2013). Adapun data yang digunakan adalah data primer. Data primer yaitu data yang diperoleh peneliti dari responden melalui kuesioner yang dibagikan langsung oleh peneliti kepada Pegawai Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Pemerintah Daerah Kabupaten Lampung Tengah. Di dalam penelitian ini pengaruh yang diteliti meliputi sistem pengendalian intern, akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah dan penerapan sistem akuntansi keuangan daerah terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah.

3.2 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan di dalam penelitian ini adalah dengan menyebarkan kuesioner kepada para partisipan penelitian yang bersangkutan. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan cara peneliti memberikan seperangkat pertanyaan ataupun pernyataan yang tertulis untuk dijawab oleh responden (Sugiyono, 2013). Adapun kuesioner dalam penelitian ini menggunakan pernyataan terstruktur dengan alternatif jawaban telah tersedia, yaitu menggunakan skala likert. Menurut Sugiyono (2013) skala likert yaitu skala yang dipergunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang dan sekelompok orang tentang fenomena sosial. Skala likert tersebut ialah sebagai berikut.

1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

2 = Tidak Setuju (TS)

3 = Netral (N)

4 = Setuju (S)

5 = Sangat Setuju (SS)

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Pada dasarnya populasi ialah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek ataupun subyek, dengan kualitas serta karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013). Adapun populasi dalam penelitian ini, penulis mengambil pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Pemerintah Daerah Kabupaten Lampung Tengah yang terdiri dari dinas dan badan. Alasannya adalah karena kegiatan OPD baik di dinas ataupun badan berhubungan langsung dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. Selain itu juga dinas maupun badan tersebut membuat dan menyajikan laporan keuangan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pendapatan serta pengeluaran yang telah dilakukan. Laporan keuangan yang telah dibuat oleh OPD kemudian dikumpulkan menjadi satu pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD), kemudian laporan keuangan tersebut akan diberikan opini oleh Badan Pengawas Keuangan (BPK).

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2013). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan *purposive sampling*, dimana *purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel atas pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2013). Adapun kriteria dari pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu:

1. Kepala sub bagian keuangan pada OPD di Pemerintah Daerah Kabupaten Lampung Tengah.

2. Pegawai pemegang kas/bendahara penerimaan atau pengeluaran pada OPD di Pemerintah Daerah Kabupaten Lampung Tengah.
3. Pegawai yang berstatus Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang terlibat langsung dalam melaksanakan fungsi akuntansi/tata usaha keuangan pada OPD di Pemerintah Daerah Kabupaten Lampung Tengah.

3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

3.4.1 Variabel Penelitian

Sugiyono (2013) mengatakan bahwasannya variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Pada penelitian ini, penulis menetapkan dua variabel yang akan diteliti yaitu:

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Menurut Sugiyono (2013) variabel bebas atau disebut juga sebagai variabel independen yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab terjadinya perubahan ataupun timbulnya variabel terikat (dependen). Dalam penelitian ini variabel bebas yang akan diteliti yaitu Sistem Pengendalian Intern (X_1), Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah (X_2), dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (X_3).

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Menurut Sugiyono (2013) variabel terikat atau disebut juga sebagai variabel dependen yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Adapun di dalam penelitian ini variabel terikat yang akan diteliti yaitu Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah (Y).

3.4.2 Definisi Operasional Variabel

Berikut tabel definisi operasional variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 3.1. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Indikator
Sistem Pengendalian Intern (X ₁)	Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 Tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah menyatakan bahwasannya Sistem Pengendalian Intern adalah proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif juga efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lingkungan Pengendalian 2. Penilaian Risiko 3. Kegiatan Pengendalian 4. Informasi dan Komunikasi 5. Pemantauan Pengendalian Intern <p>(Idward, 2017)</p>
Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan	Akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah merupakan tingkat pertanggungjawaban	<ol style="list-style-type: none"> 1. Akuntabilitas Kejujuran dan Akuntabilitas Hukum 2. Akuntabilitas Proses

Daerah (X ₂)	pengelolaan daerah yang bersifat komprehensif/luas serta mencakup aspek kebijakan dan penggunaan anggaran kepada publik.	3. Akuntabilitas Program 4. Akuntabilitas Kebijakan (Vidyasari, 2021)
Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (X ₃)	Permendagri Nomor 59 Tahun 2007 menyatakan bahwa Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (SAKD) merupakan serangkaian prosedur mulai dari proses pengumpulan data, pencatatan, pengikhtisaran, hingga pelaporan keuangan dalam rangka pertanggungjawaban pelaksanaan APBD yang dapat dilakukan secara manual atau menggunakan komputer.	1. Kesesuaian Sistem Akuntansi Keuangan Dengan Standar Akuntansi Pemerintahan 2. Prosedur Pencatatan Akuntansi Berdasarkan Dengan Standar Pencatatan Akuntansi Yang Berlaku Umum 3. Pembuatan Laporan Keuangan Dan Dilaporkan Secara Periodik (Permadi, 2013)
Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah (Y)	Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2010 Tentang Standar Akuntansi Pemerintahan, laporan keuangan disusun untuk menyediakan informasi yang relevan mengenai posisi keuangan dan seluruh	1. Relevan 2. Andal 3. Dapat Dibandingkan 4. Dapat Dipahami (Darmawan, 2018)

	transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelaporan selama satu periode pelaporan.	
--	--	--

3.5 Metode Analisa Data

3.5.1 Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan ataupun menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang bergeneralisasi. Statistik deskriptif ini digunakan apabila peneliti hanya ingin mendeskripsikan data sampel, dan tidak ingin membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi dimana sampel tersebut diambil (Sugiyono, 2013).

3.5.2 Uji Validitas

Uji validitas adalah derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Kuesioner yang diberikan kepada responden merupakan instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur variabel yang akan diteliti. Maka dari itu, instrumen kuesioner tersebut harus dapat digunakan untuk mendapatkan data yang valid (Sugiyono, 2013). Pengujian yang dilakukan di dalam penelitian ini adalah dengan menghitung besarnya r hitung setiap butir pertanyaan. Apabila nilai sig dibawah 0,05 berarti data yang diperoleh adalah valid.

3.5.3 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan terhadap pertanyaan-pertanyaan yang telah memiliki validitas. Dimana uji ini berguna untuk melakukan pengukuran berkali-kali dengan menghasilkan data yang sama (konsisten) (Sugiyono, 2013). Uji

reliabilitas dilakukan dengan menggunakan koefisien *Cronbach Alpha*. Adapun kriteria dalam pengujian ini yaitu apabila nilai *Cronbach Alpha* > 0,60.

3.5.4 Uji Normalitas

Menurut Sugiyono (2016) uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal. Data yang baik adalah data yang mempunyai pola seperti distribusi normal, yaitu distribusi data tersebut tidak melenceng ke kiri atau ke kanan. Uji normalitas ini dilakukan dengan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Suatu data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai dari Asymp Sig (2-tailed) hasil perhitungan *Kolmogorov-Smirnov* lebih besar dari 0,05.

3.6 Pengujian Hipotesis

3.6.1 Uji Regresi Linear Berganda

Di dalam penelitian ini, model regresi yang digunakan adalah uji regresi linear berganda. Menurut Sugiyono (2017) uji ini merupakan analisis yang dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh secara bersamaan antara variabel bebas dengan variabel terikat dalam model analisis regresi. Analisis regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh sistem pengendalian intern (X_1), akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah (X_2), dan penerapan sistem akuntansi keuangan daerah (X_3) terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah (Y). Selain itu, uji ini pun digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini. Adapun modelnya sebagai berikut.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana:

Y = Variabel Dependen (Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah)

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi Model

X_1 = Sistem Pengendalian Intern

- X₂ = Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah
 X₃ = Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah
 e = Error

3.6.2 Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) dapat dilihat dari *R Square*, yang artinya seberapa besar kontribusi variabel terikat (variabel dependen). Uji koefisien ini digunakan untuk menilai seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Sugiyono, 2013). Nilai dari koefisien determinasi memiliki interval antara 0 sampai 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$). Nilai yang mendekati satu, ini berarti bahwa variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

3.6.3 Uji F

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi layak atau tidak untuk digunakan. Adapun kriteria yang digunakan dalam uji ini adalah apabila nilai signifikan $< 0,05$, maka model penelitian dapat digunakan atau model tersebut layak. Begitu pula sebaliknya, apabila nilai signifikan $> 0,05$, maka model penelitian tersebut tidak dapat digunakan atau model tidak layak.

3.6.4 Uji t

Menurut Sugiyono (2017) uji t adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah, yaitu mengetahui hubungan antara dua variabel ataupun lebih. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah setiap variabel bebas (variabel independen) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (variabel dependen). Variabel bebas (variabel independen) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (variabel dependen) apabila:

1. Nilai dari probabilitas sig lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 ($\text{sig} < 0,05$) dan nilai t lebih besar dari nilai 2 ($t > 2$), ini berarti H_a diterima dan H₀ ditolak. Hal ini menunjukkan arti bahwa signifikan.

2. Nilai dari probabilitas sig lebih besar dari nilai probabilitas 0,05 ($\text{sig} > 0,05$) dan nilai t lebih kecil dari nilai 2 ($t < 2$), ini berarti H_a ditolak dan H_0 diterima. Hal ini menunjukkan arti bahwa tidak signifikan.